**ANALISIS MAKNA DALAM NOVEL CINTA DI DALAM GELAS KARYA ANDREA HIRATA**

**ARTIKEL JURNAL ILMIAH**

**Untuk memenuhi persyaratan**

**Dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

****

**AZZAHROTUL LATIFAH**

**NIM. 106. 341**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endah Sari, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel dibawah ini :

Nama Penulis : Azzahrotul Latifah

NIM : 106341

Judul : Analisis makna dalam Novel Cinta di dalam Gelas karya Andrea Hirata.

Diusulkan agar dapat diterbitkan di artikel jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Februari 2015

Pembimbing

**Endah Sari M.Pd**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : **Azzahrotul Latifah**

NIM : **106341**

Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul : **Analisis makna dalam Novel Cinta di dalam Gelas karya Andrea Hirata**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Artikel jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 20 Februari 2015

Yang membuat pernyataan,

**Azzahrotul Latifah**

**106341**

**ANALISIS MAKNA DALAM NOVEL CINTA DI DALAM GELAS KARYA ANDREA HIRATA**

Oleh

Azzahrotul Latifah

**ABSTRAK**

Semantik merupakan ilmu yang mempelajari tentang kemaknaan di dalam bahasa sebagaimana apa adanya, dan terbatas pada pengalaman manusia. Jadi, secara antologis semantik membatasi masalah yang di kajinya hanya persoalan yang terdapat di dalam ruang lingkup jangkauan pengalaman manusia.

Jenis makna dibagi menjadi 8 yaitu Makna Leksikal dan Gramatikal, Makna Referensial dan Nonreferensial, Makna Denotatif dan Konotatif, Makna Kata dan Makna Istilah, Makna Konsteptual dan Makna Asosiatif, Makna Idiomatikal dan Makna Peribahasa, Makna Kias, Makna Lokusi,Ilokusi,dan Perlokusi. Salah satu jenis makna yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Makna konotatif dan makna denotatif banyak dipakai orang dalam kehidupan sehari-hari, makna tersebut secara tidak langsung terdapat dapat ujaran yang dilakukan seseorang dalam berkomunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna Denotatif dan makna Konotatif dalam Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata. Peneliti dalam hal ini memfokuskan penelitian dari segi makna semantik makna *denotatif* dan makna *konotatif* pada *novel Cinta di Dalam Gelas karya Andrea Hirata.*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel yang berjudul Cinta di Dalam Gelas karya Andrea Hirata. Adapun data penelitian ini adalah berupa kata yang mempunyai makna denotatif dan makna konotatif yang terdapat dalam novel Cinta di Dalam Gelas karya Andrea hirata. Penelitian ini menggunakan dua instrumen sekaligus yaitu manusia sebagai peneliti dan alat bantu berupa tabel.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Analisis makna dalam Novel Cinta di Dalam Gelas karya Andrea Hirata dapat disimpulkan bahwa dalam novel Cinta di Dalam Gelas ditemukan banyak mengandung makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif ditemukan dalam novel Cinta di Dalam Gelas dengan jumlah 31 buah kata. Makna konotatif ditemukan di Dalam novel Cinta di Dalam Gelas dengan jumlah 22 buah kata.

**The Analysis of Meaning in the Novel “Cinta di Dalam Gelas” by Andrea Hirata**

**By**

**Azzahrotul Latifah**

Semantic is the study of the significance in the language as it is, and it limited to the human experience. So, in semantic antalogist, semantic limit the problem studies, it is only issues contained in the scope of the range of human experience.

The kids of meaning is devided into 8 types, those are : lexical and grammatical meaning, referential and non-referential, denotative and connotative meanings, words and term meaning, conceptual and assosiative meaning, idiomatical and proverb meaning, figurative meaning, locutions, illocutions, and per-locution meaning. One kids of meaning that is connotative and denotative meaning. Many people use itin their daily lives, that meaning is not directly present in a person’s speech in their communicating.

The purpose of this research is to explore the denotative and connotative meaning in the novel “Cinta di Dalam Gelas” by Andrea Hirata. The researcher in this research focuses from term of semantic meaning. That is connotative and denotative meaning.

The method used in this research is descriptive-qualitative method. The data source of this research is novel “Cinta di Dalam Gelas” by Andrea Hirata. The data of this study is in the form of words who has meaning of connotative and denotative who get in the novel “Cinta di Dalam Gelas” by Andrea Hirata. The researcher use 2 instruments, those are human as researcher and table.

According from the research titled “Cinta di Dalam Gelas” by Andrea Hirata it can be coclude that in the novel “Cinta di Dalam Gelas” by Andrea Hirata that found many connotative and denotative meaning. There are 22 words connotative meaning and 31 words denotative meaning in the “Cinta di Dalam Gelas” by Andrea Hirata.

**PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia sehari-hari dalam berinteraksimenggunakan sistem komunikasi. Komunikasi yang dipakai dalam berinteraksi dengan orang lain adalah menggunakan bahasa. Pada saat menggunakan bahasa sebagai komunikasi, berarti memiliki tujuan agar para pembaca atau pendengar menjadi sasaran utama perhatian seseorang. Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia yang tidak diragukan lagi.

Bahasa tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi bahasa juga diperlukan untuk menjalankan segala aktivitas hidup manusia, dengan demikian manusia mampu mengkomunikasikan segala hal. Bahasa merupakan sistem komunikasi yang amat penting bagi manusia,setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila bahasa disebut sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia.

Bahasa merupakan suatu gejala sosial dan digunakan untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Sebagai suatu gejala sosial yang komunikatif, perlu membedakan penggunaan bahasa dan tujuan penggunaan bahasa sebagai alat untuk komunikasi antar manusia (Parera, 2004:11). Sedangkam menurut Chaer (1994:5), Bahasa itu bersifat unik dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan masyarakat pemakaiannya, oleh sebab itu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja, tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa. Hal ini karena adanya produk budaya dan sekaligus wadah penyampaian kebudayaan dari masyarakat bahasa yang bersangkutan.

Chaer (1994:1) berpendapat bahwa bahasa adalah alat komunikasi dan alat interaksi yang dimiliki oleh manusia, dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh manusia dan makhluk hidup lainnya tidak memiliki bahasa sebagai alat komunikasi secara umum, bahasa difungsikan sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan untuk menjalin hubungan dengan orang lain untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan menyatakan keinginan dari berbagai keperluan hidup lain. Oleh karena itu, bahasa digunakan manusia untuk menyampaikan kemauan, ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain.

Bahasa adalah sistem lambang arbitrer yang dipergunakan dalam suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri, Kridalaksana (Aminuddin, 2010:28), dengan demikian bahasa merupakan media untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu individu kepada individu lain, baik itu secara lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari hampir semua aktivitas menggunakan bahasa, baik bahasa lisan, bahasa tulisan maupun bahasa tubuh.

Linguistik menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Bidang kajian linguisik yang mempelajari struktur internal bahasa atau hubungan bahasa dengan faktor-faktor di luar bahasa dibedakan atas linguistik mikro dan linguistik makro. Linguistik mikro mengarahkan kajiannya pada struktui internal bahasa. Secara internal, kajian bahasa adalah pengajian hanya dilakukan terdapat struktur intern bahasa yang terdiri dari bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan leksikologi. Linguistik makro mengarahkan kajiannya pada hubungan bahasa dan faktor-faktor di luar bahasa. Bahasa merupakan fenomena yang tidak dapat dilepaskan dari segala kegiatan manusia bermasyarakat, sedangkan kegiatan itu sangat luas. Cabang linguistik makro itu pun menjadi sangat banyak, di antaranya sosiolinguistik, psikolinguistik, dan antropolinguistik.Semantik merupakan ilmu yang mempelajari tentang kemaknaan di dalam bahasa sebagaimana apa adanya *(dax sain*), dan terbatas pada pengalaman manusia. Secara antologis semantik membatasi masalah yang dikajinya hanya persoalan yang terdapat di dalam ruang lingkup jangkauan pengalaman manusia (Pateda, 2010:15). Sebuah telaah tentang ilmu semantik tidak akan pernah selesai dengan memberikan makna kepada setiap kata dalam sebuah bahasa, keluasan telaah tentang ilmu semantik tampak dalam pendekatan, aliran, dan topik pembahasan tentang semantik dalam buku yang berjudul semantik (Parera,2004:32), dengan demikianpeneliti dapat menyimpulkan bahwa antara semantik dan semiotik adalah ilmu yang sama-sama mempelajari tentang makna. Akan tetapi semantik lebih mengarahkankepada kemaknaan pada bahasa.Berbagai jenis makna dan yang akan diuraikan beberapa jenis makna, antara lain: makna leksikal dan gramatikal, makna referensial dan nonreferensial, makna denotatif dan konotatif, makna kata dan istilah, makna konseptual dan asosiatif, makna idiomatikal dan peribahasa, makna kata, makna kolusi dan ilokusi dan perlokusi (Chaer, 2009:59). Salah satu jenis makna yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman lainnya. Jadi, makna denotatif ini menyangkut informasi-informasi faktual objektif. Lalu karena itu makna denotasi sering disebut “makna sebenarnya”. Contoh kata *perempuan* atau *wanita* kedua kata ini mempunyai makna denotasi yang sama, yaitu *manusia dewasa* bukan *laki-laki*. Walaupun kata *perempuan* dan *wanita* mmpunyai makna denotasi yang sama tetapi *dewasa*, kedua kata itu mempunyai nilai rasa yang berbeda. Kata *perempuan* mempunyai nilai rasa yang ‘rendah’, sedangkan kata *wanita* mempunyai nilai rasa yang ‘tinggi’. Ini terbukti dari tidakdigunakannya kata *perempuan* itu dalam berbagai nama organisasi atau lembaga. (Chaer,2009:65-66).Sedangkan Makna konotatif adalah makna yang digunakan untuk mengacu bentuk atau maknalain yang terdapat diluar leksikal. Makna konotatif muncul akibat asosiasi perasaanpemakaian bahasa. Menurut Djajasudarma (2009:12) makna konotatif adalah makna yang muncul dari makna kognitif (lewat makna kognitif), ke dalam makna kognitif tersebut ditambahkan komponen lain. Adanya makna konotatif sebagian terjadi karena pembicara ingin menimbulkan perasaan setuju apa tidak, senang atau tidak senang dan sebagainya pada pihak pendengar, dipihak lain, kata yang dipilih itu diperhatikan bahwa pembicaranya jugamemendam perasaan yang sama.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra prosa adalah sebuah struktur yang dapat di jelaskan dan di pahami melalui analisis aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik. Sebagai sebuah struktur, karya sastra atau teks sastra merupakan sesuatu yang kompleks dengan unsur yang terkandung di dalamnya. Kompleksitas yang di kandung meliputi unsur kebahasaan, struktur wacana, signifikan sastra, keindahan, sosial budaya, nilai-nilai, baik nilai filsafat, agama maupun psikologi serta latar ke sejarahan. Peneliti semantik terdahulu pernah dilakukan oleh peneliti pertama yaitu Duni Ekasari NIM 096035 dengan judul “Kajian Semantik: Makna Humor Dalam Buku Bila Kacang Polong Jadi Presiden”. Hasil penelitian tersebut menitik beratkan pada makna humor politik, makna humor agama, makna humor seks, makna humor meringankan beban pada buku Bila Kacang Polong Jadi Presiden.

Peneliti kedua yang membahas kajian semantik juga dilakukan oleh Ulva Desy Soviana, NIM 106286 dengan judul penelitian Perubahan Makna dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye, dengan rumusan masalah mengenai perubahan makna apa saja yang disebabkan oleh faktor sosial dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan perubahan makna apa saja yang disebabkan oleh faktor psikologis dalam novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. Hasil penelitian judul penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang makna.

Peneliti ketiga yang membahas kajian semantik yang bernama Yus Cahyono, nim 096025 dengan judul perubahan makna dalam kolom tajuk rencana harian Kompas edisi Desember 2012, dengan rumusan masalah mengenai bagaimana makna generalisasi dalam kolom tajuk rencana harian kompas edisi Desember 2012, bagaimana makna spesialisasi dalam kolom tajuk rencana harian kompas edisi Desember 2012, bagaimana makna ameliorasi dalam kolom tajuk rencana harian kompas edisi Desember 2012, bagaimana makna peorasi dalam kolom tajuk rencana harian kompas edisi Desember 2012, bagaimana makna assosiasi dalam kolom tajuk rencana harian kompas edisi Desember 2012, bagaimana makna sinestesia dalam kolom tajuk rencana harian kompas edisi Desember 2012. Hasil penelitian judul penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang makna.

Hubungan antara tiga peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, persamaan peneliti ini adalah sama-sama mengkaji dalam bidang semantik akan tetapi peneliti memiliki rumusan masalah dan objek yang berbeda, dari tiga peneliti terdahulu yaitu *Analisis Makna dalam Novel “Cinta di Dalam Gelas” karya Andrea Hirata*. Alasan peneliti memilih penelitian memilih judul *AnalisisMakna dalam Novel “Cinta di Dalam Gelas” karya Andrea Hirata* karena peneliti ingin mengetahui jenis makna apa saja yang terkandung dalam Novel *Cinta di Dalam gelas* karya Andrea Hirata.

Alasan yang melatar belakangi penelitian ini dikarenakan makna konotatif dan makna denotatif banyak dipakai orang dalam kehidupan sehari-hari, makna tersebut secara tidak langsung terdapat dapat ujaran yang dilakukan seseorang dalam berkomunikasi. Novel merupakan salah satu media cetak yang banyak di baca oleh orang banyak.mencari makna konotatif dan denotatif di dalam novel tentunya sangat menarik untuk di kaji. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan maka judul penelitian ini adalah makna konotatif dan denotatif pada *novel Cinta di Dalam Gelas karya Andrea Hirata.*

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode merupakan cara utama yang digunakan untukmencapai tujuan, cara kerja atau sistem dalam melaksanakan penelitian atau kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Metode digunakan untuk menganalisis dan menarik simpulan dari kegiatan yang dilaksanakan serta untuk memudahkan cara kerja peneliti untuk mencapai ilmu pengetahuan yang diharapkan. Mahsun (2011:73) menyebut metode penelitian sebagai jalan penelitian yaitu tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam beberapa kurun waktu dan dapat disajikan dalam bentuk matriks maupun daftar pertanyaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian yang berjudul “Analisis Makna dalam Novel Cinta didalam Gelas Karya Andrea Hirata” ini peneliti berusaha mendeskripsikan perubahan makna yang terkandung dalam novel cinta didalam gelas dan analisis secara sistematis atau berurutan.

**A.Sumber data dan Data**

Sumber data adalah subjek dari mana itu diperoleh (Sudaryanto, 1993: 43). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Data merupakan bahan penelitian yaitu bahan jadi yang ada karena pemilihan aneka macam kalimat nominal Mahsun (2005:19). Data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan kalimat di dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang mengandung makna denotatif dan makna konotatif.

**B.Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian tidak lepas dari teknik pengumpulan data. Teknik atau cara pengumpulan data harus dilakukan dan disusun secara sistematis agar penelitian dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti mempelajarimaknadenotatifdankonotatif yang terdapatpadabeberapa novel kemudianakan dijadikan sumber dan data penelitian yang akan diteliti.

1. Pemilihan dan Penentuan Objek

Pada tahap ini peneliti akan memilih dan menentukan objek yang akan dikaji sebagai bahan penelitian. Pemilihan objek didasarkan dari banyaknya kata yang mengandung makna denotatif dan makna konotatif dalam novel. Objek yang dipilih dalam penelitian tersebut adalah novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

1. Pembacaan Data Satu Persatu

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul dibaca lagi satu persatu dengan harapan agar tidak ada data yang sama atau terulang kembali. Tujuan dari pembacaan data kembali ini juga untuk meminimalkan kemungkinan data yang tidak perlu untuk disertakan dalam penelitian.

1. Pemberian Tanda

Pada tahap ini peneliti akan menandai kata yangmengandung makna denotatif dan makna konotatif dengan stabilo warna kuning pada kata yang mengandung makna denotatif dan stabile warna hijau untuk kata yang mengandung makna konotatif*.* Tujuan dari pemberian tanda tersebut adalah untuk membedakan dan memperjelas kata yang mengandung makna denotatif dan makna konotatif sehingga nanti akan lebih memudahkan peneliti.

1. **Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mencatat dan penelitian yang diambil dari data (Arikunto,2006:149). Instrument digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis sumber data. Penelitian ini menggunakan dua instrumen sekaligus yaitu manusia (peneliti) dan alat bantu. Manusia (peneliti) memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian. Oleh sebab itu manusia (peneliti) digunakan sebagai instrumen. Tugas manusia (peneliti) sebagai instrumen adalah membaca sumber data penelitian secara keseluruhan, mencatat, menganalisis, serta membuat simpulan dari hasil data. Dalam penelitian yang berjudul Analisis Makna di Dalam Novel Cinta di dalam Gelas karya Andrea Hirata ini peneliti juga menggunakan alat bantu yangberupa tabel data. Tabel data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data serta berisi hasil analisis dari peneliti yang dilakukan. Berikut ini contoh tabel.

Contoh tabel makna denotatif

**Tabel 3.1**

**Judul “Analisis Makna Denotatif dalam Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata”**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode data** | **Data** | **hal** | **keterangan** |
| 1 | (C DG/H4/MD/D1 | Tak terasa dua musim telah lewat sejak aku membatalkan diri untuk merantau ke Jakarta Vkarena rasa *cinta*, yang dengan malu-malu harus ku akui tak terbendung pada seorang perempuan Tiong hoa bernama A Ling. | **4** | *cinta* termasuk makna denotatif karena memiliki arti yang sama dengan kata suka. Walaupun kata cinta dan kata suka mempunyai makna denotatif yang sama tapi mempunyai rasa yang berbeda |

Keterangan :

No : nomor data

Kode data : Keterangan diisi dengan kode data

Data :keterangan data

DG : judul novel Cinta di DalamGelas

H4 : halaman kutipan novel

MD : Makna Denotatif

Contohmaknakonotatif

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kode data | Data | Hal | Keterangan |
| 1 | (CDG/H3/MK/D1) | Orang-orang Melayu, *tengah malam buta* itu, menghempaskan gelas kopinya yang terakhir di atas meja warung, lalu pulang beramai-ramai naik sepeda, masih sajangomel-ngomel pada pemerintah. | 3 | *tengah malam buta* termasuk makna konotatif karena memiliki arti yang sama dengan kata sudah larut malam.Walaupun kata tengah malam buta dan kata sudah larut malam memiliki arti yangsama tapi mempunyai rasa yang berbeda. Kata tengah malam buta di gunakan untuk orang yang suka pulang malam danpengucapannya sedikit lebih kasar sedangkan kata sudah larut malam atau sekitar jam 12 malam digunakan juga untuk orang yang suka pulang malam dan pengucapannya lebih halusKata tengah malam buta mempunyai nilai rasa yang lebih rendah sedangkan larut malammempunyai nilai rasa yang lebih tinggi. Maka peneliti menyimpulkan bahwa data (1) tersebut termasuk memiliki makna konotatif |

Keterangan :

No : nomor data

Kode data : keterangan diisi dengan kode data

Data :keterangan data

CDG : judul novel Cinta di Dalam Gelas

H4 : halaman kutipan novel

MK : Makna Konotatif

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian ini. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Mahsun (2011:229) jadi menganalis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya peneliti, tapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Menganalis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi data

Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan data untuk mencari wujud makna denotatif dan makna konotatif pada data tersebut dengan menggunakan stabilo.

1. Pemberian kode

Pemberian kode dimaksudkan untuk memudahkan peneliti mengkaji data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Kode tersebut akan digunakan untuk memperjelas data-data yang diklasifikasikan sehingga dapat memudahkan dalam penelitian. Kode tersebut adalah:

MD : Makna Denotatif

MK : Makna Konotatif

1. Tabulasi data

Pada tahap ini peneliti memasukkan data kedalam tabel instrument. Semua data yang sudah terkumpul kemudian dimasukkan kedalam instrument penelitian yaitu tabel instrument. Tujuan penggunaan tabel dalam hal ini adalah untuk membantu mengkaji data tersebut serta mengetahui data atau kalimat yang terdapat makna denotatif dan makna denotatif didalamnya.

1. Pendeskripsian data

Tahap pendeskripsian data adalah tahap dimana peneliti mendeskripsikan data yang sudah terkumpul untuk dideskripsikan berdasarkan rumusan masalah yang ingin dikaji. Sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan oleh peneliti.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang berjudul *Analisis makna dalam Novel Cinta di dalam Gelas karya Andrea Hirata* dapat disimpulkan bahwa dalam novel Cinta di dalam Gelas ditemukan banyak mengandung makna denotatif dan makna konotatif dengan rincian sebagai berikut.

1. Makna denotatif ditemukan dalam novel Cinta dalam Gelas dengan jumlah 31 (tiga puluh satu) buah kata..
2. Makna konotatif ditemukan dalam novel Cinta dalam Gelasdengan jumlah 22 (dua puluh dua) buah kata.

**B .Saran**

Berdasarkan penelitian yang berjudul *Analisis makna dalam Novel Cinta dalam Gelas karya Andrea Hirata (Kajian Semantik)* penulis mengharapkan :

1. Kepada masyarakat, diharapakan dapat dijadikan motivasi agar mengetahui makna denotatif maupun makna konotatif;
2. Peneliti mengharapkan adanya penelitian ini semoga dapat memotivasi bagi mahasiswa lain terutama progam studi Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih mendalami lebih jauh tentang makna denotatif maupun makna konotatif;
3. Pendidik agar menjadikan referensi bahan ajar dalam kurikulum pendidikan pada tingkat satuan pendidikan tertentu.

DaftarPustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

,, . 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Aminuddin. 2010. *Pengantar apresiasi karya sastra.* Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah mada university perss

Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode linguistik rancangan metode penelitian dan kajian.* Bandung : PT Refika Aditama.

,, 2009. *Semantik 2*. Bandung : PT Refika Aditama.

Ismail. *Membaca sastra*.2011. STKIP PGRI Jombang

Mahsun. 2011. *Metode penelitian Bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya(edisi revisi V)* Jakarta: Rajawali Press.

Pateda, Mansoer. 2010*. Semantik leksikal (edisi 2).* Jakarta : Rinek Cipta .

Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori semantik edisi ke 2.* Jakarta : Erlangga.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Indonesia*: *Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

Duni Ekasari NIM 096035 dengan judul *Kajian Semantik: Makna Humor Dalam Buku Bila Kacang Polong Jadi Presiden*. Skripsi (tidak diterbitkan) Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Ulva Desy Soviana, NIM 106286 dengan judul penelitian *Perubahan Makna dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye*. Skripsi (tidak diterbitkan) Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Yus Cahyono, NIM 096025 dengan judul *Perubahan makna dalam kolom tajuk rencana harian Kompas edisi Desember 2012*. Skripsi (tidak diterbitkan) Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.